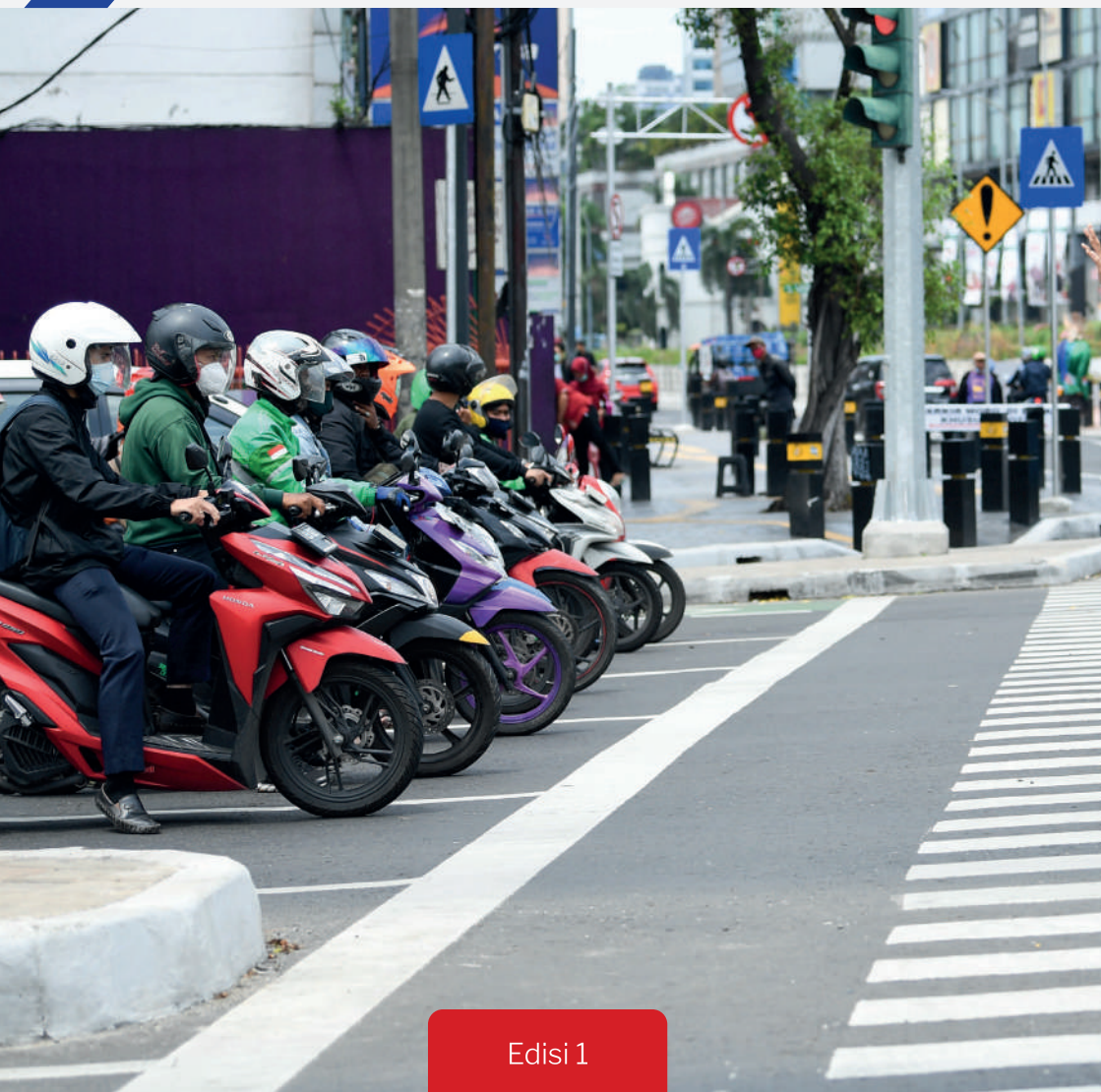


Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Modul 1



Edisi 1

Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C

Copyright © 2023.

Penerbit:
Korlantas POLRI

Penulis:
Tim Pokja Materi Uji SIM

Editor:
Tim Pokja Materi Uji SIM

Cetakan Pertama, Edisi 1, 2023.

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak, memfotokopi dalam bentuk apapun baik sebagian atau keseluruhan isi buku ini serta memperjual-belikannya tanpa seizin penerbit.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C



edisi 1



Daftar Isi

2

Kata Pengantar

6

I. Instrumen Jalan Raya

70

II. Pengenalan Kendaraan

Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1

75

Wawasan

Modul 1

89

Pengetahuan

Modul 1

97



Kata Pengantar

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan telah diterbitkannya **"BUKU PANDUAN LATIHAN UJIAN TEORI SIM"** yang merupakan salah satu bentuk inovasi dari Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui Korps Lalu Lintas Polri sebagai sarana belajar bagi masyarakat yang akan mengikuti ujian teori SIM.

Surat izin mengemudi adalah bukti legitimasi kompetensi pengemudi yang merepresentasikan kemampuan berkendara dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas, dimana keberhasilannya ditandai dengan rendahnya tingkat pelanggaran dan fatalitas kecelakaan di jalan raya sehingga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dapat terwujud.

Sebagai langkah percepatan dalam mewujudkan hal tersebut, Polri melakukan upaya nyata dengan menciptakan terobosan inovatif yang telah diwujudkan dalam bentuk buku panduan lengkap mengenai pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Korps Lalu Lintas Polri, Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi, M.Si., beserta seluruh jajaran atas terobosan kreatif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Harapan saya, dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan memiliki kontribusi

nyata terhadap meningkatnya kualitas pengemudi di jalan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melindungi kita dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum wr.wb,
Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, ... Maret 2023

**KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA**

Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.
JENDERAL POLISI



Kata Pengantar

Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara
Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan

Bismillahirrahmanirrahim.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, Korps Lalu Lintas Polri dapat meluncurkan salah satu inovasi pelayanan publik di bidang registrasi dan identifikasi pengemudi, yaitu **BUKU PANDUAN LATIHAN UJIAN TEORI SIM**.

Polri menempatkan kepuasan masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dalam memberikan pengayoman dan pelayanan masyarakat sesuai tugas pokok fungsi kepolisian yang tercantum dalam Pasal 13 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002. Peluncuran Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM ini menindaklanjuti program PRESISI (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan) Kapolri dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pemantapan komunikasi publik.

Fenomena permasalahan lalu lintas yang kerap menjadi sorotan yakni pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan dampak dari rendahnya kualitas pengemudi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran tentang pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Korlantas Polri guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Guna menjawab tantangan tersebut, Korlantas Polri melakukan terobosan dengan menerbitkan buku panduan latihan ujian teori SIM yang terdiri dari pengenalan terhadap instrumen perlengkapan jalan raya, yang meliputi rambu, marka dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL); pengenalan kendaraan yang menjelaskan tentang komponen dan perlengkapan kendaraan; serta mengulas tentang pertanyaan berikut pembahasan ujian teori SIM yang berisi materi persepsi bahaya, wawasan dan pengetahuan dalam berlalu lintas.

Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat menjawab harapan masyarakat dan menjadi solusi akan kurangnya sarana pembelajaran dalam berlalu lintas yang baik dan benar sehingga dapat membentuk karakter pengemudi yang berkeselamatan. Semoga ikhtiar ini dapat memberikan kontribusi nyata sebagai wujud pengabdian Polri kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Sekian dan Terima kasih, Wassalamualaikum wr.wb,
Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, ... Maret 2023

KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI

Drs. Firman Santhyabudi, M.Si
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

I. Instrumen Perlengkapan Jalan Raya

1.1 Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan. Rambu lalu lintas pada umumnya terdiri atas daun rambu dan tiang rambu. Rambu lalu lintas terdiri atas rambu konvensional dan rambu elektronik. Agar rambu lalu lintas dapat memiliki tingkat visibilitas yang baik bagi pengguna jalan, baik pada saat intensitas cahaya matahari yang tinggi maupun pada intensitas cahaya matahari yang rendah, maka rambu harus terbuat dari bahan yang memiliki sifat retroreflektif (memantulkan cahaya dengan arah pantulan cahaya relatif sejajar dengan arah datangnya cahaya).

Jenis Rambu

Rambu lalu lintas secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yang meliputi;

Rambu Peringatan adalah rambu lalu lintas yang digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.

Rambu Larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan, fasilitas dan lain-lain bagi pemakai jalan.

Papan tambahan adalah papan yang dipasang di bawah daun rambu yang memberikan penjelasan lebih lanjut dari suatu rambu.

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Tikungan ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan



Peringatan Tikungan ke Kanan



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kiri



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Tikungan
Memutar ke Kiri



Peringatan
Penyempitan
Badan Jalan di
Bagian Kanan



Peringatan Tikungan
Memutar ke Kanan



Peringatan Pelebaran
Badan Jalan di
Bagian Kiri



Peringatan
Penyempitan Badan
Jalan di Bagian Kiri
dan Kanan



Peringatan Pelebaran
Badan Jalan di Bagian
Kanan



Peringatan Pelebaran
Badan Jalan di Bagian
Kiri dan Kanan



Peringatan
Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan
Penyempitan
Badan Jalan di
Bagian Kiri



Peringatan
Pengurangan Lajur
Kanan

**Rambu Peringatan Perubahan Kondisi
Alinyemen Vertikal**



Peringatan
Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Turunan
Landai



Peringatan
Penambahan Lajur
Kanan



Peringatan Turunan
Curam



Peringatan Jembatan
Peringatan
Penyempitan Bagan
Jalanan Jalan
Tertentu



Peringatan Tanjakan
Landai



Peringatan Tanjakan
Curam

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Permukaan
Jalan yang Licin



Peringatan Permukaan
Jalan yang Cembung
Peringatan Alat
Pembatas Kecepatan



Peringatan Bagian
Tepi Jalan yang tidak
SamaTinggi dengan
Badan Jalan



Peringatan Jalan
Bergelombang



Peringatan Jurang



Peringatan Lontaran
Kerikil



Peringatan Tepi Air



Peringatan Bagian Tepi
Jalan Sebelah Kiri
yang Rawan Runtuh



Peringatan Permukaan
Jalan yang Cekung
atau Berlubang



Peringatan Bagian Tepi
Jalan Sebelah Kanan
yang Rawan Runtuh

Rambu Peringatan Pengaturan Lalu Lintas



Peringatan Alat
Pemberi Isyarat Lalu
Lintas



Peringatan Lampu
Isyarat Penyeberang
Jalan



Peringatan Simpang
Empat Prioritas
(Ditempatkan pada
Lengan Minor)



Peringatan Simpang
Empat Prioritas
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan Bundaran
dengan Prioritas



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kanan
dan Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kiri



Peringatan
Persimpangan Tiga
Sisi Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kanan



Peringatan
Persimpangan
Tiga Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kiri dan
Kanan (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)

Rambu Peringatan Konstruksi Pemisah Jalur Lalu Lintas



Peringatan
Persimpangan Tiga
Sisi Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan
Persimpangan
Tiga Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan
Persimpangan Tiga
Tipe T (Ditempatkan
pada Lengan Minor)



Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Lajur
Lalu Lintas



Peringatan
Persimpangan
Tiga Tipe Y



Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Lajur
Lalu Lintas

Rambu Peringatan Lalu Lintas Kendaraan Bermotor



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang Mudah
Terbakar



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang tipe Curah/Cair



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Umum



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang Berbahaya dan
Beracun



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Kendaraan
Berat

**Rambu Peringatan Selain Lalu Lintas
Kendaraan Bermotor**



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki Menggunakan
Fasilitas
Penyeberangan



Peringatan Banyak
Hewan Ternak
Melintas



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki



Peringatan Banyak
Hewan Liar Melintas



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki Anak-anak



Peringatan
Banyak Lalu Lintas
Penyandang
Berkebutuhan Khusus



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Sepeda

Rambu Peringatan Kawasan Rawan Bencana



Peringatan Kawasan
Rawan Bencana
Tsunami



Peringatan Kawasan
Rawan Bencana
Gempa Bumi



Peringatan Kawasan
Rawan Bencana
Gunung Api

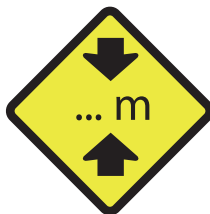
Rambu Peringatan Lainnya



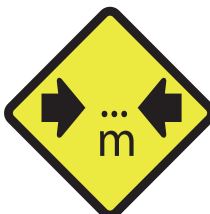
Peringatan (ditegaskan
penjelasan jenis
peringatan dengan
menggunakan papan
tambahan)



Peringatan Pekerjaan
di Jalan



Peringatan Tinggi
Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar
Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar
Ruang Bebas (... m)

Rambu Peringatan dengan Kata-kata



Peringatan
Perlintasan
Sebidang Kereta
Api tanpa Pintu



PeringatanLalu
Lintas Pesawat
Terbang yang
Terbang Rendah



Peringatan
Hembusan Angin
Kencang



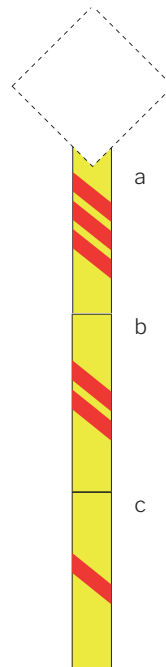
Peringatan Lalu
Lintas Dua Arah



Peringatan
Jembatan Angkat

Rawan Kecelakaan

Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



a. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

b. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

c. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Rambu Peringatan Pengarah Gerakan alu Lintas



Peringatan Rintangan
atau Objek Berbahaya
Pada Sisi Jalan
Sebelah Kiri (Hanya
dapat melakukan
gerakan lalu lintas
pada sisi sebelah
kanan)



Pengarah Tikungan
ke Kiri



Peringatan Rintangan
atau Objek Berbahaya
Pada Sisi Jalan
Sebelah Kanan (Hanya
dapat melakukan
gerakan lalu lintas
pada sisi sebelah kiri)



Pengarah Tikungan
ke Kanan



Peringatan Rintangan
atau Objek Berbahaya
Pada Pemisal Lajur
atau Jalur (Dapat
melakukan gerakan
lalu lintas pada
kedua sisi)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Larangan

Rambu Larangan Berjalan Terus



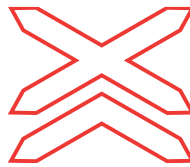
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesaat dan/atau Melanjutkan Perjalanan Setelah Dipastikan Selamat dari Konflik Lalu Lintas dari Arah Lainnya



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



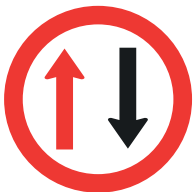
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Arus Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



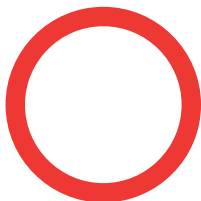
Larangan Berjalan Terus Sebelum Melaksanakan Kegiatan Tertentu, contoh: Larangan Melanjutkan Perjalanan Sebelum Membayar Tarif Tol



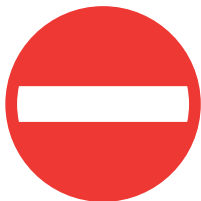
Larangan Berjalan Terus pada Bagian Jalan Tertentu Sebelum Mendahulukan Arus Lalu Lintas yang Datang dari Arah Berlawanan

Larangan Masuk

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor



Larangan Masuk
Bagi Kendaraan
Bermotor dan Tidak
Bermotor dari Kedua
Arah



Larangan Masuk
Bagi Kendaraan
Bermotor dan Tidak
Bermotor

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk bagi
Sepeda Motor



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor Roda Tiga



Larangan Masuk
bagi Mobil
Penumpang



Larangan Masuk bagi
Mobil Barang



Larangan Masuk bagi
Mobil Bus



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Khusus



Larangan Masuk
bagi Mobil Barang
dan Kendaraan
Bermotor Umum



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor dengan
Kereta Tempel



Larangan Masuk bagi
Sepeda Motor,
Mobil Penumpang
Perseorangan dan
Mobil Barang



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor dengan
Kereta Gandeng



Larangan Masuk bagi
Mobil Penumpang
Perseorangan, Mobil
Barang dan Kendaraan
Bermotor Umum



Larangan Masuk
bagi Sepeda Motor
dan Mobil Penumpang



Larangan Masuk
bagi Mobil Penumpang
Perseorangan dan
Mobil Barang

Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk
bagi Pejalan Kaki



Larangan Masuk
bagi Delman/Dokar



Larangan Masuk bagi
Gerobak Dorong
dan Sejenisnya



Larangan Masuk bagi
Sepeda dan Becak



Larangan Masuk
bagi Sepeda



Larangan Masuk bagi
Delman dan Pedati



Larangan Masuk
bagi Becak



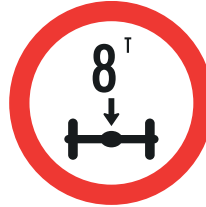
Larangan Masuk bagi
Semua Jenis
Kendaraan Tidak
Bermotor



Larangan Masuk
bagi Pedati



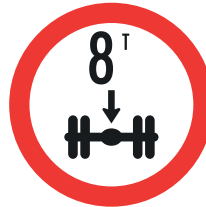
Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
dengan Panjang Lebih
dari ... m



Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
Roda Tunggal dengan
Muatan Sumbu
Terberat (MST) Sama
atau Lebih dari 8 ton



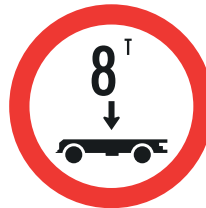
Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
dengan Tinggi Lebih
dari ...m



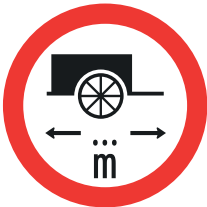
Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
Roda Ganda atau
Lebih dengan Muatan
Sumbu Terberat (MST)
Sama atau Lebih dari
8 ton



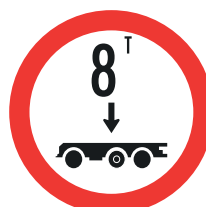
Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor dengan
Lebar Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
dengan Roda Tunggal
pada Ujung Sumbu
dengan Berat Muatan
Sama atau Lebih dari
8 ton



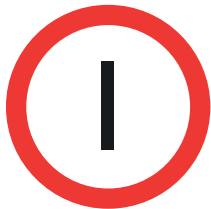
Larangan Masuk bagi
Kendaraan Tidak
Bermotor dengan
Panjang Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
dengan Roda Ganda
atau Lebih pada Ujung
Sumbu dengan Berat
Muatan Sama atau
Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi
Kendaraan Bermotor
dengan Jumlah Berat
Yang Diizinkan (JBI)
Sama atau Lebih dari
5 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 10 (sepuluh) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 12.000 (dua belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.100 (dua ribu seratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 9.000 (sembilan ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 3.500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton

Rambu Larangan Parkir dan Berhenti



Larangan Berhenti



Larangan Parkir

Rambu Larangan Pergerakan Lalu Lintas Tertentu



Larangan Berjalan Terus



Larangan Belok Kiri



Larangan Belok Kanan



Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Larangan Memutar Balik

Rambu Larangan Membunyikan Isyarat Suara



Larangan Memutar
Balik dan Belok Kanan



Larangan
Membunyikan Isyarat
Suara

Rambu Larangan dengan Kata-kata



Larangan Mendekati
Kendaraan di Depan
dengan Jarak Sama
atau Kurang dari ...m



Larangan Menjalankan
Kendaraan dengan
Kecepatan Lebih dari
yang Tertulis,
contoh : Kecepatan
Maksimum Kendaraan
yang Dilarang adalah
50km/jam

**Dilarang Menaikkan atau
Menurunkan Penumpang**

Rambu Batas Akhir Larangan Tertentu

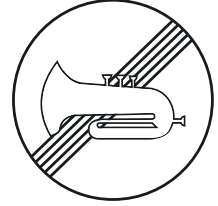
Batas Akhir Larangan Tertentu Simbol pada Batas Akhir Larangan tersebut Menggunakan Lambang, Huruf, Angka, Kalimat dan/ atau Perpaduan Diantaranya untuk Menunjukkan Jenis Larangan tersebut, contoh



Batas Akhir Larangan Kecepatan Maksimum 50km/jam

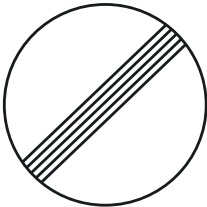


Batas Akhir Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Batas Akhir Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Batas Akhir Seluruh Larangan



Batas Akhir Seluruh Larangan yang Dinyatakan oleh Satu atau Lebih Rambu Larangan

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Perintah

Rambu Perintah Mematuhi Arah yang Ditunjuk



Perintah Mengikuti ke
Arah Kiri



Perintah Belok ke Arah
Kanan



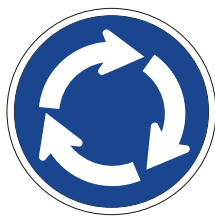
Perintah Mengikuti ke
Arah Kanan



Perintah Berjalan
Lurus



Perintah Belok ke Arah
Kiri



Perintah Mengikuti
Arah yang Ditunjukkan
saat Memasuki
Bundaran

Rambu Perintah Memilih Salah Satu Arah yang Ditunjuk

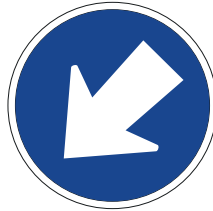


Perintah Memilih
Lurus atau Belok Kiri



Perintah Memilih
Lurus atau Belok
Kanan

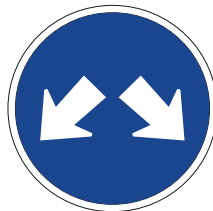
Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu



Perintah Memasuki
Jalur atau Lajur yang
Ditunjuk



Perintah Memasuki
Jalur atau Lajur yang
Ditunjuk



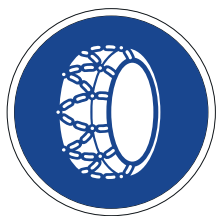
Perintah Pilihan
Memasuki Salah Satu
Jalur atau Lajur yang
Ditunjuk

Rambu Perintah Batas Minimum Kecepatan



Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Kecepatan Minimum Kendaraan yang Diperintahkan adalah 50km/jam

Rambu Perintah Penggunaan Rantai Ban



Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda Motor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Barang

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Pejalan Kaki



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Delman



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Penunggang
Kuda



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Kendaraan
Tidak Bermotor



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Sepeda



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Becak



Perintah
Menggunakan Jalur
atau Lajur Lalu Lintas
Khusus Pedati

Batas Akhir Perintah Tertentu



Batas Akhir Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Batas Akhir Pemberlakuan Kecepatan Minimum Kendaraan Bermotor



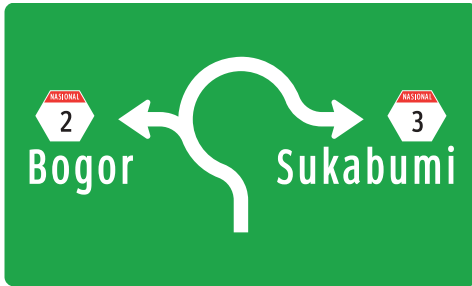
Batas Akhir Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah dengan Kata-Kata

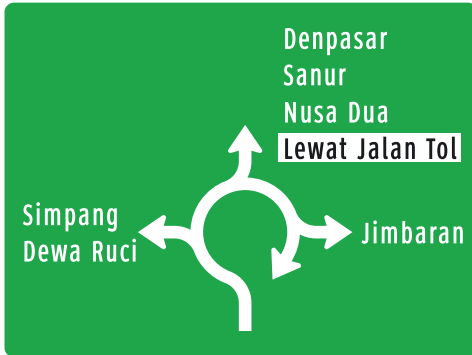


Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Petunjuk

Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk
Jurusan pada
Persimpangan di
Depan



Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk
Jurusan yang
Menunjukkan Jurusan
yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur untuk Mencapai Jurusan yang Dituju pada Pintu Keluar Jalan Tol



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kiri untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kanan untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju

Rambu Petunjuk Jurusan

Rambu Petunjuk Jurusan Wilayah dan Lokasi Tertentu

Ujung Pandang 30 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kota Ujung Pandang yang Berjarak 30km dari Lokasi Rambu.



Jalan Tol JAGORAWI 10 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pintu Tol Jagorawi yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Terminal Bus BARANANG SIANG 7 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Terminal Bus Baranang Siang yang Berjarak 7km dari Lokasi Rambu



Stasiun Kereta GAMBIR 5 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Stasiun Kereta Api Gambir yang Berjarak 5km dari Lokasi Rambu



Pelabuhan TANJUNG PERAK 20 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pelabuhan Tanjung Perak yang Berjarak 20km dari Lokasi Rambu



Bandara Internasional SOEKARNO - HATTA 25 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Bandar Udara Soekarno - Hatta yang Berjarak 25km dari Lokasi Rambu



Jalur Evakuasi Gunung Sinabung 750 m

Petunjuk Jurusan Arah Lokasi Evakuasi Gunung Sinabung yang Berjarak 750m dari Lokasi Rambu

Rambu Petunjuk Jurusan Khusus Lokasi dan Kawasan Wisata

Tangkuban Parahu 10 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Tangkuban Parahu yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Kebun Raya Bogor
Bogor Botanical Garden

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Wisata Kebur Raya Bogor



500m

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500m dari Lokasi Rambu



250m

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Vila yang Berjarak 250m dari Lokasi Rambu



Pantai Kuta

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta

Rambu Petunjuk Batas Wilayah



Rambu Petunjuk Batas
Awal Wilayah
Kabupaten Toli-Toli



Rambu Petunjuk Batas
Akhir Wilayah
Kabupaten Toli-Toli

Rambu Petunjuk Batas Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Awal Jalan Tol



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kanan



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol
Lingkar Dalam

Rambu Petunjuk Lokasi Utilitas Umum

Petunjuk Lokasi Simpul Transportasi



Petunjuk Lokasi
Terminal Kendaraan
Bermotor Umum



Petunjuk Lokasi
Stasiun Kereta Api



Petunjuk Lokasi
Pelabuhan



Petunjuk Lokasi
Bandar Udara

Petunjuk Lokasi Fasilitas Kebersihan



Petunjuk Lokasi
Tempat Penampungan
Sampah



Petunjuk Lokasi
Tempat Pembuangan
Sampah

Petunjuk Lokasi Fasilitas Komunikasi



Petunjuk Lokasi
Kantor Pos



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Angkutan Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Mobil Bus Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pangkalan Taksi



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian dan/atau Pangkalan Angkutan Umum Selain Mobil Bus Umum dan Taksi (ditegaskan penjelasan jenis angkutan umum dimaksud dengan menggunakan papan tambahan)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir tertentu, contoh: Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir Penyandang Cacat

Petunjuk Terowongan



Petunjuk Awal
Terowongan



Petunjuk Akhir
Terowongan

Petunjuk Fasilitas Tanggap Bencana



Petunjuk Jalur
Evakuasi Tsunami



Petunjuk Lokasi
Tempat Berkumpul
Darurat



Petunjuk Jalur
Evakuasi Gempa Bumi



Petunjuk Lokasi
Tempat Kemah
Pengungsian



Petunjuk
Jalur Evakuasi
Gunung Meletus



Petunjuk Lokasi
Tempat Bangunan
Pengungsian

Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Sosial

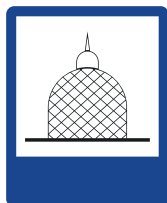
Petunjuk Lokasi Peribadatan



Petunjuk Lokasi Masjid



Petunjuk Lokasi Gereja



Petunjuk Lokasi Wihara



Petunjuk Lokasi Pura

Petunjuk Lokasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum



Petunjuk Lokasi Rumah Sakit



Petunjuk Lokasi Balai Kesehatan, Puskesmas, Balai Pertolongan Pertama dan yang Sejenis



Petunjuk Lokasi Apotek



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Perbelanjaan dan Niaga



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Pusat Perbelanjaan dan Pasar



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Salah Satu Unsur Laik Jalan Kendaraan Bermotor, contoh : Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Emisi Kendaraan Bermotor 6b7



Petunjuk Lokasi Rumah Makan



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Tempat Penjualan Minuman



Petunjuk Lokasi Museum



Petunjuk Lokasi Penginapan



Petunjuk Lokasi Bengkel Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Rekreasi dan Kebudayaan



Petunjuk Lokasi Taman



Petunjuk Lokasi Perkemahan dan Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah



Petunjuk Lokasi Rute Lintas Alam



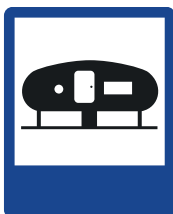
Petunjuk Lokasi Vila



Petunjuk Lokasi Perkemahan

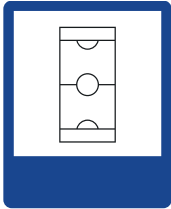


Petunjuk Lokasi Pantai



Petunjuk Lokasi Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah

Petunjuk Lokasi Sarana Olahraga dan Lapangan Terbuka



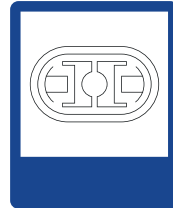
Petunjuk Lokasi Lapangan Terbuka



Petunjuk Lokasi Kolam Renang

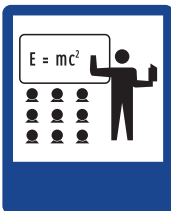


Petunjuk Lokasi Gedung Olah Raga



Petunjuk Lokasi Stadium Olah Raga

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pendidikan



Petunjuk Lokasi Sekolah



Petunjuk Lokasi Perpustakaan

Rambu Petunjuk Pengaturan Lalu Lintas



Petunjuk Sistem Satu Arah



Petunjuk Mendapatkan Prioritas Melanjutkan Perjalanan dari Arah Berlawanan



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kiri



Petunjuk Lokasi Putar Balik



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kanan



Petunjuk Awal Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu di Depan



Petunjuk Akhir Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu pada Belokan Sebelah Kanan

Papan Nama Jalan

JL. Jend. A. Yani

Rambu Petunjuk dengan Kata-kata

**Kawasan Tertib
Lalu Lintas**

Bentuk Nomor Rute



Menyatakan Nomor
Rute Asian Highway



Menyatakan Nomor
Rute Jalan Nasional



Menyatakan Nomor
Rute Jalan Provinsi



Menyatakan Nomor
Rute Jalan Kabupaten



Menyatakan Nomor
Rute Jalan Kota

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan Sementara

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Gerakan Belok Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Gerakan Belok Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan
Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Permukaan
Jalan yang Licin



Peringatan
Penambahan Lajur
Kanan



Peringatan Bagian
Tepi Jalan yang tidak
Sama Tinggi dengan
Badan Jalan



Peringatan
Penyempitan Bagan
Jalanan Jalan
Tertentu



Peringatan Lontaran
Kerikil

Rambu Peringatan Rintangan di Jalan



Peringatan Bagian
Awal Rintangan pada
Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian
Akhir Rintangan yang
Memisahkan Lajur



Peringatan Bagian
Awal Rintangan pada
Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian
Awal Rintangan yang
Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian
Akhir Rintangan pada
Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian
Akhir Rintangan yang
Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian
Akhir Rintangan pada
Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian
Awal Rintangan yang
Memisahkan Lajur

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



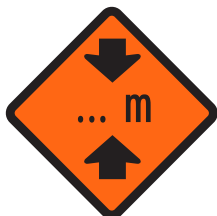
Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)

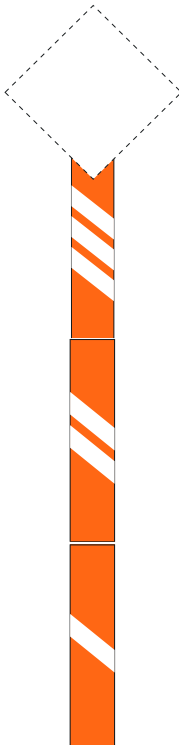


Peringatan Pengaturan Lalu Lintas oleh Petugas Peringatan Pelaksanaan Inspeksi di Jalan Peringatan Pelaksanaan Survey di Jalan

Rambu Peringatan dengan Kata-Kata



Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Papan Tambahan

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan Penjelasan:

- Nilai Jangkauan Jarak Pemberlakuan Rambu Dimulai dari Jarak 200m dari Lokasi Rambu
- Nilai Jarak Lokasi yang Dimaksud dalam Rambu Dimulai dari 200m dari Lokasi Rambu



Menambahkan Penjelasan: Waktu Pemberlakuan Rambu yang Dijelaskan Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



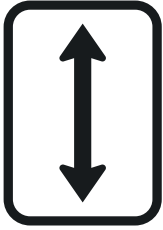
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri dan ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kanan



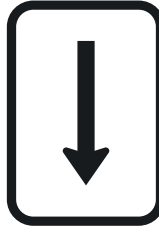
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri



Menambahkan
Penjelasan: Arah
ke Depan dan ke
Belakang



Menambahkan
Penjelasan: Arah ke
Depan



Menambahkan
Penjelasan: Arah ke
Belakang

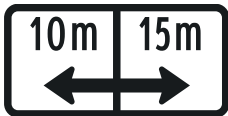
Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Arah dan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan
Penjelasan: 100m ke
Kiri dan ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: 10m
ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: 10m ke Kiri
dan 15m ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: ...km
ke Depan



Menambahkan
Penjelasan: 10m ke Kiri



Menambahkan
Penjelasan: Serong
60 derajat Radian

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan: Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Tidak Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan: Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tol Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Kondisi Licin Saat Basah



Menambahkan Penjelasan: Posisi Paralel



Menambahkan Penjelasan: Waspada Longsor

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata dan Nilai, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus MobilBarang Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00



Menambahkan Penjelasan: Rambu Menunjukkan Arah Keluar KM. 30 (Hanya Berlaku pada Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Jalan Tol)

I.2 Marka Jalan

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis meambujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.

Bentuk Marka Jalan

Marka membujur

Marka membujur adalah tanda yang sejajar dengan sumbu jalan. berfungsi sebagai pengarah lalu lintas, pembatas dan pembagi lajur dan larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut.

Marka membujur dengan garis utuh berfungsi sebagai larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut dan sebagai pembatas lajur. Marka membujur dengan garis putus putus berfungsi sebagai pembatas/ pembagi lajur, pengarah lalu lintas, dan/ atau peringatan akan adanya marka membujur garis utuh di depan.

Pada marka membujur dengan garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis putus-putus dapat melintasi garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis utuh dilarang melintasi garis ganda. Pada marka membujur garis ganda dengan dua garis utuh, pengendara dari kedua sisi dilarang melintasi garis tersebut.

Marka membujur yang dihubungkan dengan garis melintang yang dipergunakan untuk membatasi ruang parkir pada jalur lalu lintas kendaraan, tidak dianggap sebagai marka jalan membujur.



Marka putus-putus



Marka utuh



Marka garis ganda
putus-putus dan utuh



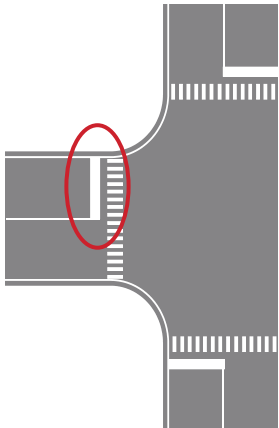
Marka garis ganda
dua garis utuh

Marka Melintang

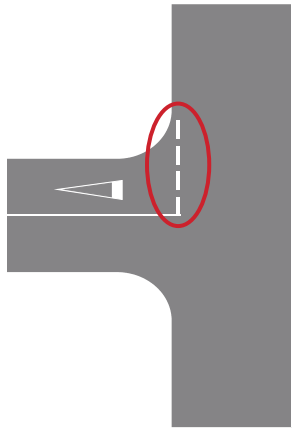
Marka Melintang adalah Marka Jalan yang tegak lurus terhadap sumbu jalan.

Marka berupa garis utuh, menyatakan tanda batas berhenti kendaraan terhadap rambu, APILL, tempat penyeberangan. Contoh: Stop line di persimpangan, zebra cross.

Marka berupa garis putus-putus, sebagai batas yang tidak dapat dilampaui kendaraan sewaktu memberi kesempatan kepada kendaraan yang mendapat hak utama pada persimpangan.



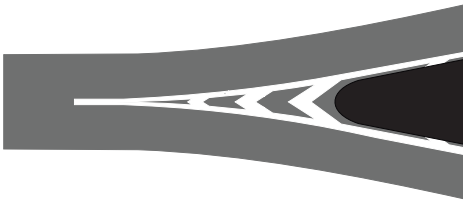
Marka garis utuh



Marka garis putus
putus

Marka Serong

Marka Serong adalah Marka Jalan yang membentuk garis utuh yang tidak termasuk dalam pengertian Marka Membujur atau Marka Melintang, untuk menyatakan daerah yang tidak boleh dimasuki kendaraan, suatu daerah permukaan jalan yang bukan merupakan jalur lalu lintas kendaraan, pemberitahuan awal akan ada pemisahan atau percabangan jalan, dan larangan bagi kendaraan untuk melintas.



Marka Serong berpola chevron menghadap arah lalu lintas (pada lalu lintas satu arah)

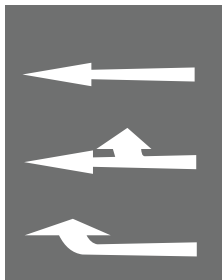


Marka Serong berpola garis miring (pada lalu lintas dua arah)

Marka Lambang

Marka Lambang adalah Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas.

Marka lambang panah digunakan untuk memberi petunjuk pemisahan arus lalu lintas sebelum mendekati persimpangan. Marka lambang berupa gambar digunakan untuk memberi petunjuk misalnya untuk lajur sepeda, sepeda motor, atau mobil bus. digunakan untuk memberikan hak utama kepada arus lalu lintas dari arah jalan utama. Marka lambang tulisan digunakan untuk memberi petunjuk arti tulisan pada Marka Lambang tersebut.



Marka lambang panah



Marka lambang gambar



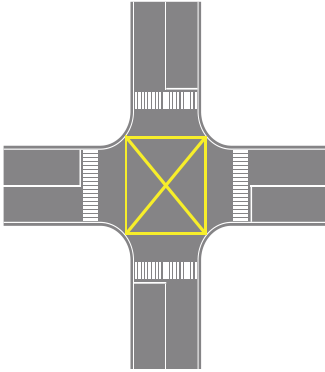
Marka lambang segitiga



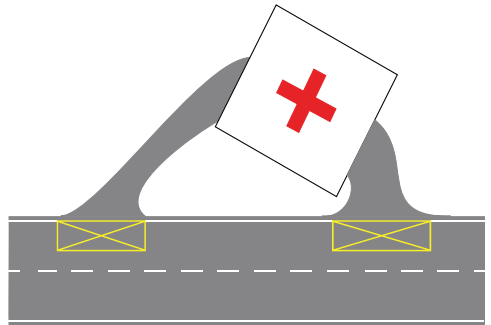
Marka lambang Tulisan

Marka Kotak Kuning

Marka Kotak Kuning adalah Marka Jalan berbentuk segi empat berwarna kuning yang berfungsi melarang kendaraan berhenti di suatu area.



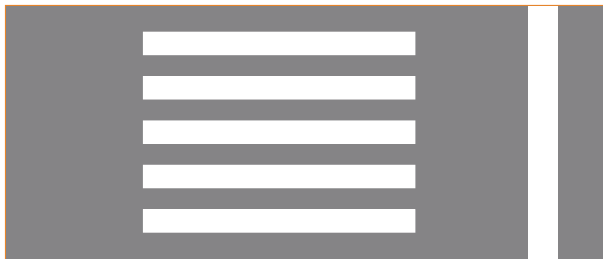
Marka kotak kuning
pada persimpangan



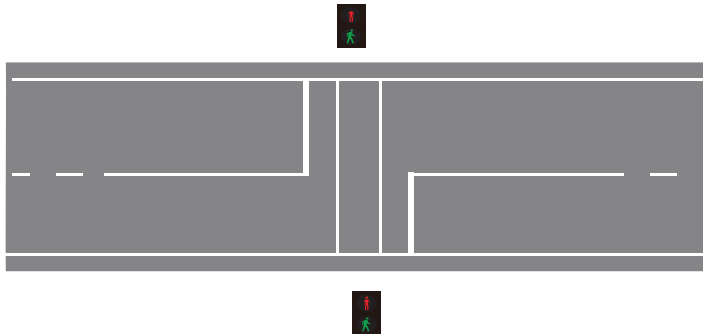
Marka kotak kuning
pada ruas jalan

Bentuk Marka Jalan Lainnya

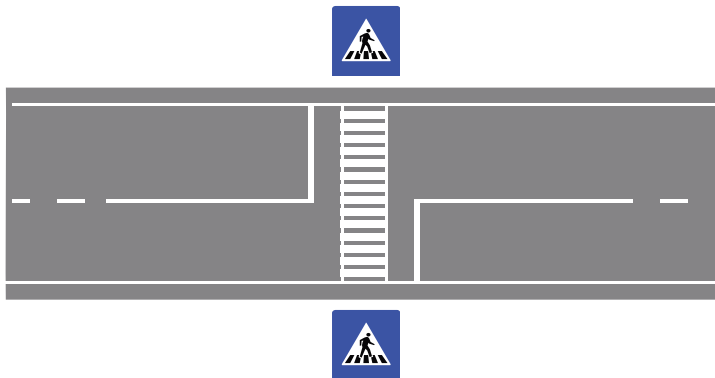
Tempat penyebrangan jalan untuk pejalan kaki



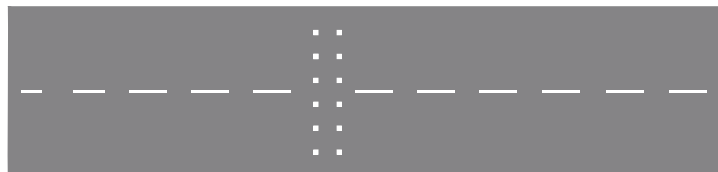
Penyebrangan jalan
(zebracross)



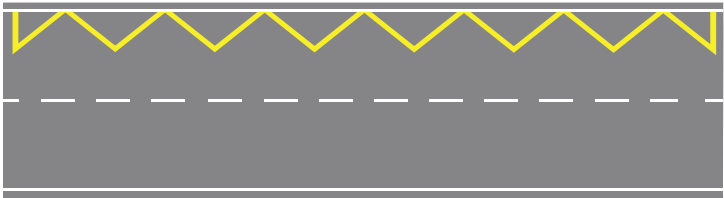
Penyebrangan jalan dengan APILL (Pelican Crossing)



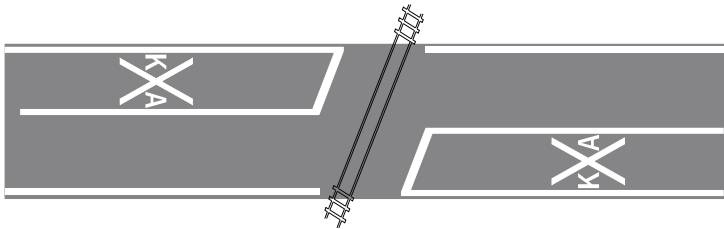
Penyebrangan jalan (Zebra Cross) tanpa Pelican Crossing



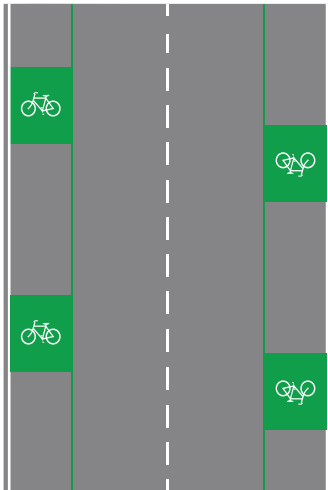
Tempat penyebrangan jalan untuk pesepeda



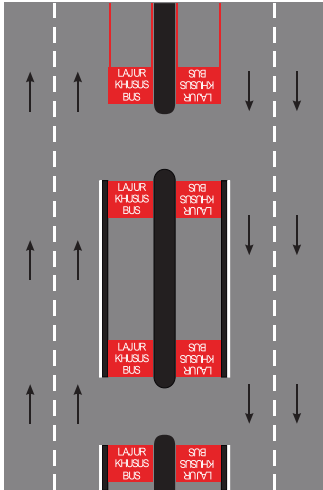
Marka Jalan Larangan Parkir atau Berhenti



Marka Jalan pada perlintasan sebidang dengan jalan kereta api



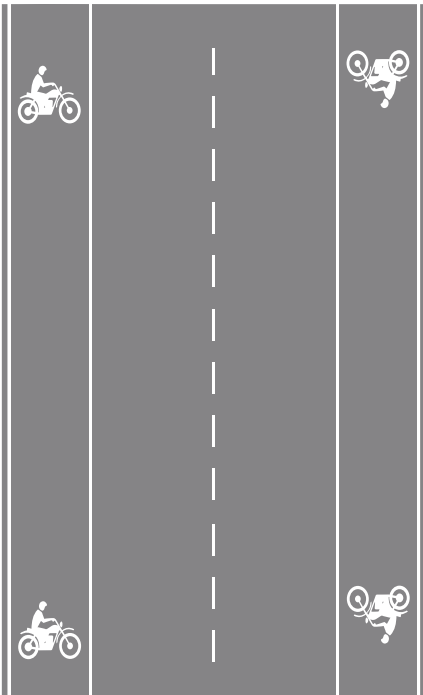
Lajur khusus sepeda



Lajur khusus bus

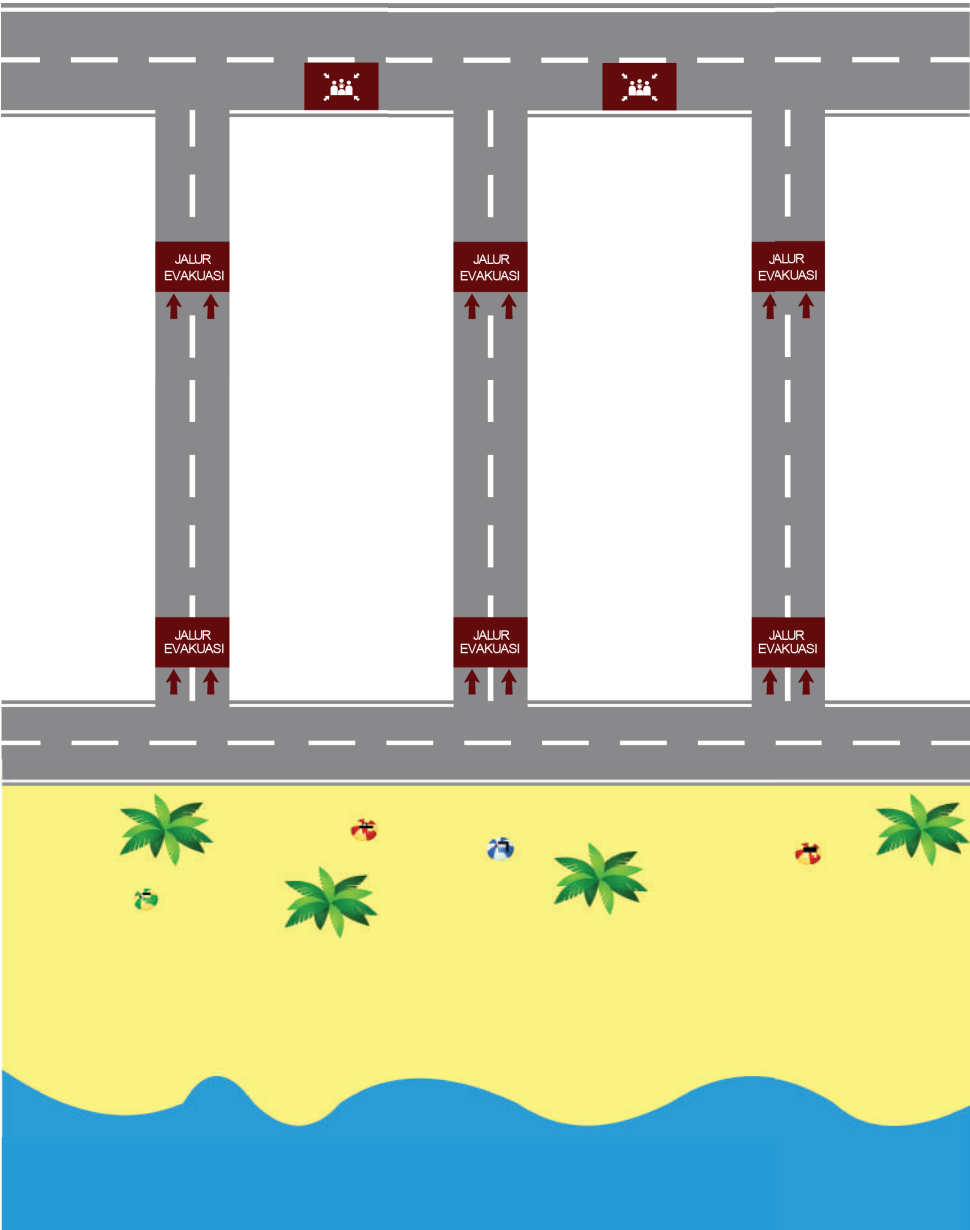


Lajur khusus pariwisata



Lajur khusus sepeda motor

Marka jalur evakuasi



I.3 Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)

Alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah lalu lintas.

Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar-arus yang ada.

Lampu ini menggunakan warna yang diakui secara universal; untuk menandakan berhenti adalah warna merah, hati-hati yang ditandai dengan warna kuning, dan hijau yang berarti dapat berjalan.



Lampu hijau menyatakan
Kendaraan berjalan



Lampu berwarna kuning
yang menyala sesudah
lampu berwarna hijau
padam, menyatakan lampu
berwarna merah akan
segera menyala, Kendaraan
bersiap untuk berhenti

Lampu berwarna kuning yang
menyala bersama dengan
lampu berwarna merah,
menyatakan lampu berwarna
hijau akan segera menyala,
Kendaraan bersiap untuk
bergerak.



Lampu merah menya-
takan kendaraan
harus berhenti dan
tidak boleh melewati
marka melintang yang
berfungsi sebagai garis
henti.

Jenis APILL

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu tiga warna; untuk mengatur kendaraan. Tersusun secara vertikal dengan warna dari atas ke bawah: Merah-kuning-hijau, dan horizontal dari kanan ke kiri: merah-kuning-hijau.



Susunan
Vertikal



Susunan
Horizontal

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu dua warna; untuk mengatur kendaraan dan / atau pejalan kaki. Susunan lampu dua warna adalah cahaya berwarna merah dan hijau.



Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna; untuk memberikan peringatan bahaya kepada pemakai jalan. Lampu itu berwarna kuning secara kelap kelip atau merah.



Kondisi lalu lintas di jalan selalu dinamis. Meskipun sudah dipasang APILL, tidak menutup kemungkinan suatu saat di simpang tersebut terjadi ketimpangan jumlah kendaraan di salah satu ruas jalan. Dampak yang mungkin akan terjadi adalah kemacetan. **Jika suatu simpang terjadi kemacetan atau ketimpangan volume lalu lintas di salah satu ruas jalan, sementara ada polisi pengatur lalu lintas, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 104 ayat (2) menyatakan bahwa polisi pengatur lalu lintas lebih wajib dipatuhi daripada perintah APILL, rambu lalu lintas, dan/atau marka jalan.**

II. Pengenalan Kendaraan

II.1 Syarat dan ketentuan untuk komponen sepeda motor

Demi keselamatan dalam berkendara, beberapa komponen dalam kendaraan harus dalam keadaan baik dan layak. Komponen tersebut juga perlu memenuhi standar kelayakan tertentu. Komponen yang harus diperhatikan sebelum mengendarai sepeda motor adalah sebagai berikut.

Rem

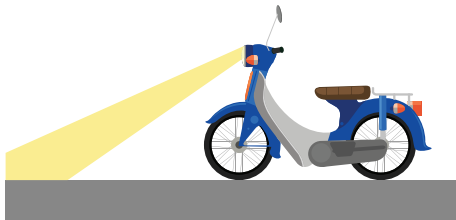
Rem memiliki fungsi untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan membantu kendaraan untuk berhenti. Sepeda motor dibawah berat 400 kilogram tidak memerlukan rem parkir. Pastikan rem sepeda motor dapat memberhentikan kendaraan dengan sempurna.

Periksa tuas rem depan dan belakang satu per satu. Pastikan masing-masing terasa kokoh dan dapat menahan sepeda motor saat rem diaplikasikan secara penuh.

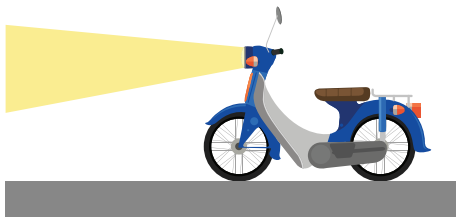
Lampu

Lampu pada kendaraan berfungsi sebagai penerang bagi pengendara yang melintas di jalur gelap terutama pada malam hari dan juga sebagai indikator bagi pengendara yang lain.

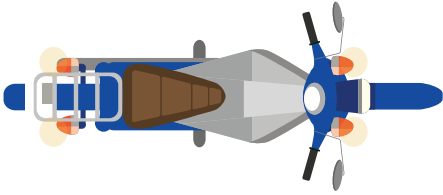
Lampu pada sepeda motor meliputi;



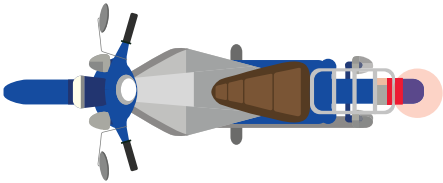
Lampu utama dekat berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah dan ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 40 meter ke arah depan.



Lampu utama jauh berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama jauh harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 100 meter ke arah depan.



Lampu penunjuk arah berwarna kuning tua dengan sinar kelap-kelip; dapat dilihat pada waktu siang dan malam hari oleh pengguna jalan lain dan dipasang di sisi kiri dan kanan pada bagian depan dan belakang sepeda motor.



Lampu rem berwarna merah; berjumlah paling banyak dua buah, dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian belakang sepeda motor, mempunyai kekuatan cahaya lebih besar dari lampu posisi belakang tetapi tidak menyilaukan bagi pengguna jalan lain.

Lampu posisi belakang berwarna merah; berjumlah genap.

Periksa lampu sesering mungkin, pastikan lampu berfungsi dengan baik, ganti bohlam yang mati dan jaga lensa tetap bersih. Pengendara motor wajib menyalakan lampu utama di siang hari ataupun malam hari.

Alat pemantul cahaya

Alat pemantul cahaya pada kendaraan berfungsi untuk memantulkan cahaya yang dipancarkan sehingga memudahkan pengendara lain melihat kendaraan. Alat pemantul cahaya harus dipasang berpasangan dan dapat dilihat oleh pengemudi Kendaraan lain yang berada di belakang Kendaraan pada malam hari dari jarak paling sedikit 100 meter apabila pemantul cahaya tersebut disinari lampu utama Kendaraan di belakangnya.

Ban

Kerusakan pada ban dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat berjalan dengan baik dan juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. Ban harus memiliki adhesi yang cukup, baik pada jalan kering maupun jalan basah. Pastikan ban kendaraan tidak mengalami kebocoran, memiliki tekanan cukup, tidak aus dan alur ban memiliki kedalaman yang cukup. kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 millimeter.



Selalu periksa ban untuk kerusakan, sobek atau kebocoran.



Ban yang aus dapat membahayakan saat berkendara, segera ganti ban kendaraan yang sudah aus.

Alat penunjuk kecepatan (speedometer)

Alat penunjuk kecepatan dapat berupa alat penunjuk kecepatan mekanik maupun alat penunjuk kecepatan elektronik. harus dilengkapi dengan pengukur jarak dan dipasang pada tempat yang mudah dilihat oleh pengemudi. Alat penunjuk kecepatan merupakan salah satu persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan.



1. Penunjuk kecepatan (Speedometer)
2. Penunjuk putaran mesin (Tachyometer)
3. Penunjuk Bahan Bakar
4. Pengukur Jarak (Odometer)
5. Lampu indikator

Spion



Spion berfungsi untuk membantu pengendara agar dapat melihat keadaan dibelakang kendaraan. Spion harus berjumlah dua atau lebih dibuat dari kaca atau bahan lain yang dipasang pada posisi yang dapat memberikan pandangan ke arah samping dan belakang dengan jelas tanpa mengubah jarak dan bentuk objek yang terlihat.

Klakson

Klakson berfungsi untuk memberikan isyarat kepada orang lain seperti penyeberang jalan, pejalan kaki, maupun pengendara lain. Dalam bentuk suara, Klakson memiliki persyaratan suara paling rendah 83 Db (desibel) dan paling tinggi 118 Db (desibel).

Untuk menjaga kondisi komponen sepeda motor, baca manual pemilik kendaraan Anda! Ini adalah sumber yang bagus untuk informasi khusus kendaraan Anda, seperti: jenis cairan apa yang dibutuhkan sepeda motor Anda, apa arti lampu peringatan, interval servis sepeda motor Anda, dan lainnya.

II.2 Perlengkapan Kendaraan sepeda motor

Menurut undang undang no 22 tahun 2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor. Perlengkapan kendaraan untuk kendaraan sepeda motor meliputi;

Helm



Setiap pengendara dan penumpang sepeda motor diharuskan memakai helm berstandar nasional indonesia.

II.3 Lampu Indikator Sepeda motor

Lampu indikator dapat ditemukan pada sepeda motor. Posisi lampu indikator tepat di depan pengendara. Fungsi lampu indikator adalah untuk menunjukkan informasi penting mengenai sepeda motor yang sedang dikendarai. Lampu indikator dapat berbeda beda tergantung sepeda motor. Beberapa lampu indikator juga memiliki bentuk yang universal, berikut indikator yang umum ditemui pada sepeda motor.



Check engine

Lampu indikator sepeda motor check engine berfungsi untuk mengindikasikan jika ada permasalahan pada mesin sepeda motor.



Indikator lampu sein

Indikator ini menunjukkan bahwa salah satu lampu sein menyala.



Indikator lampu jauh

Indikator ini menunjukkan bahwa lampu utama jauh sedang menyala.



Indikator posisi gear

Indikator ini menunjukkan posisi gear (Indikator ini tidak terdapat pada motor dengan transmisi otomatis.)



Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 1

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan parkir dengan kondisi pengemudi mobil masih didalam yang ditandai dengan hidupnya lampu belakang mobil. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan dengan mobil yang sedang parkir di sebelah kiri pengendara.

Terdapat anak kecil yang akan mengambil bola di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat anak-anak yang sedang bermain bola di bahu jalan tersebut . **Pengendara motor harus melakukan pengereman** untuk mencegah terjadinya kecelakaan dengan anak-anak yang sedang bermain bola.

Terdapat kendaraan yang akan putar balik di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat mobil yang akan berbalik arah. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan berbalik arah tersebut.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Sementara pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang tiga yang akan dilalui. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah terjadinya kecelakaan terutama dengan pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Anda mendekati kendaraan yang sedang mundur.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat mobil yang akan mundur. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan mundur didepan pengendara.

Terdapat polisi tidur di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di kawasan pertokoan. Di depan pengendara terdapat polisi tidur. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah terjadinya tabrak belakang dengan mobil yang akan mundur didepan pengendara.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kendaraan pick-up parkir dengan kondisi pengemudi mobil masih didalam yang ditandai dengan hidupnya lampu belakang mobil. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan dengan mobil yang sedang parkir di sebelah kiri pengendara.

Terdapat genangan air di depan kendaraan anda.



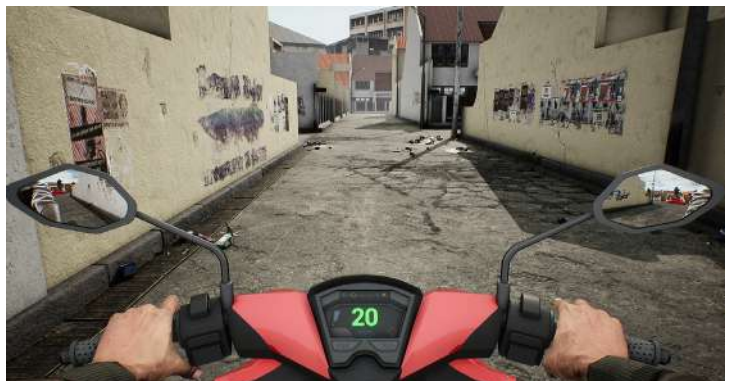
Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat genangan air yang cukup luas yang dapat mengganggu perjalanan pengendara. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah timbulnya percikan air yang akan mengganggu kenyamanan pengguna jalan lainnya.

Terdapat kemacetan lalu lintas di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Terdapat kemacetan lalu lintas di jalan yang akan dilewati oleh pengendara. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** dan berhenti sampai kondisi memungkinkan untuk melanjutkan perjalanan kembali.

Anda memasuki gang.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam pada kawasan pemukiman. Tidak ada kendaraan lain yang melintas di depan pengendara. Maka dari itu **pengendara dapat melanjutkan perjalanan dengan kecepatan stabil** namun tetap harus memperhatikan kondisi lalu lintas di sekitar pengendara.

Terdapat rambu larangan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 25 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara tersebut melintas dari jalan pemukiman menuju jalan arteri dalam kota. Di depan pengendara terdapat rambu dilarang berhenti. Sehingga **pengendara harus mengurangi kecepatan** agar dapat memasuki jalan arteri dalam kota dengan aman.

Anda berkendara di lajur 2 dan dalam jarak aman dengan kendaraan lain.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam di jalan dalam kota. Kondisi lalu lintas di depan pengendara terpantau lancar dengan jarak aman antar sesama pengendara. Maka dari itu **pengendara dapat melanjutkan perjalanan dengan kecepatan stabil** namun tetap harus memperhatikan kondisi lalu lintas di sekitar pengendara.

Terdapat jalan berlubang di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat lubang dengan genangan air yang cukup luas yang dapat mengganggu perjalanan pengendara. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah timbulnya percikan air yang akan mengganggu kenyamanan pengguna jalan lain dan mengurangi kenyamanan pengendara itu sendiri.

Terdapat pesepeda yang akan menyeberang jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang empat yang akan dilalui. Kondisi di depan pengendara menunjukkan lampu APILL sedang menyala merah dan terdapat pejalan kaki yang sedang menyeberang jalan. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** untuk mencegah terjadinya kecelakaan terutama dengan pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Terdapat kabut tebal di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 25 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat kabut yang cukup tebal yang dapat mengganggu pengelihan pengendara terhadap arus lalu lintas di depan. Maka dari itu **pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah tabrakan dengan kendaraan lain yang sedang melaju di kawasan berkabut tersebut.

Terdapat palang kereta api di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat kereta api yang akan melintas yang ditandai dengan telah ditutupnya palang pintu kereta api. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** dan berhenti sampai seluruh gerbong kereta selesai melintas dan diperbolehkan melanjutkan perjalanan saat kondisi sudah dianggap aman untuk melintasi rel kereta api.

Terdapat pasar tumpah di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat masyarakat yang sedang beraktivitas di pasar tumpah pada sisi kanan dan kiri bahu jalan. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** dan berkendara dengan hati-hati untuk mengantisipasi terserempetnya masyarakat yang sedang beraktivitas dengan pengendara yang sedang melintas.

Terdapat rambu peringatan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam. Didepan pengendara terdapat rambu yang memperingatkan pengendara agar berhati-hati akan adanya potensi bahaya di persimpangan empat jalan. Rambu ini menginformasikan bila suatu persimpangan arus di jalan utama (mayor) bersimpangan dengan jalan kecil (minor), maka kendaraan yang berada di jalan utama mendapat hak terlebih dahulu. Maka **pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan di simpang empat tersebut.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam. Pengendara akan berbelok ke kiri pada simpang tiga terdekat. Terdapat cermin cembung jalan yang menunjukkan bahwa ada mobil yang akan melintas searah dengan pengendara motor. Maka **pengendara harus melakukan pengereman** untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan di simpang empat tersebut.

Terdapat asap tebal di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat asap hasil pembakaran limbah masyarakat yang cukup tebal yang dapat mengganggu pengelihan pengendara terhadap arus lalu lintas di depan. Maka dari itu **pengendara motor harus mengurangi kecepatan** untuk mencegah tabrakan dengan kendaraan lain yang sedang melaju di kawasan tersebut.

Terdapat angkutan kota yang berhenti di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat angkutan kota yang sedang melakukan penjemputan penumpang. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** untuk menghindari insiden tabrak belakang dengan angkutan kota tersebut.

Terdapat beberapa pesepeda yang akan memasuki lajur Anda.



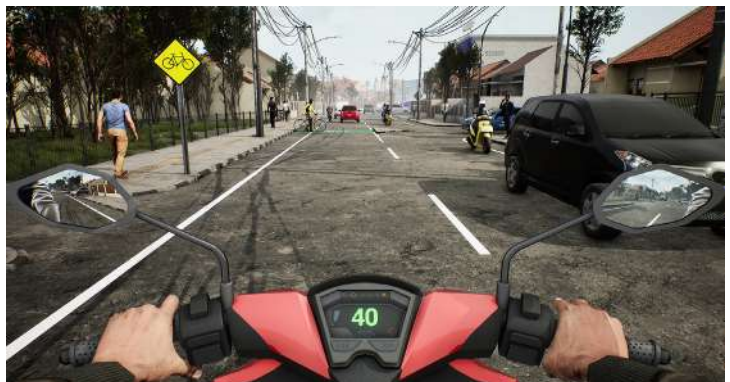
Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam di jalan dalam kota. Pengendara akan berbelok ke kanan pada persimpangan lampu APILL terdekat dengan kondisi di depan pengendara terdapat beberapa pesepeda yang memasuki lajur pengendara motor. Sehingga **pengendara motor harus melakukan pengereman** untuk memberi jarak dengan pesepeda yang berada di depan pengendara untuk agar kedua pengguna jalan dapat terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

Terdapat kegiatan bongkar muat barang di sisi kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam di jalan dalam kota. Kondisi di depan pengendara menggambarkan seseorang yang sedang melakukan kegiatan bongkar muat barang yang akan menyeberang dan terdapat mobil yang akan melintas dari arah berlawanan pengendara motor. Sehingga, **pengendara motor harus melakukan pengereman** dan berhenti sejenak untuk memberi kesempatan orang tersebut selesai menyeberang dan mobil telah melintas dari arah yang berlawanan dari pengendara.

Terdapat pesepeda yang akan menyeberang jalan.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat pesepeda yang sedang menyeberang jalan. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** agar pengendara dapat memberikan kesempatan pada pesepeda untuk menyeberangi jalan raya tersebut.

Terdapat rambu peringatan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 80 km/jam di jalan dalam kota. Di depan pengendara terdapat arus lalu lintas kendaraan yang normal dengan model jalan raya yang terbagi menjadi dua jalur. **Pengendara motor harus mengurangi kecepatan** karena pengendara telah melebihi batas maksimum kecepatan melintas pada wilayah jalan dalam kota.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 1

Kegunaan garis stop pada Video dibawah ini adalah?

Pengendara sepeda motor mendekati marka garis utuh atau garis berhenti, maka dari itu pengendara tersebut segera mengurangi kecepatan dan berhenti sebelum garis tersebut. kegunaan dari marka garis utuh atau garis berhenti adalah **sebagai tanda batas berhenti kendaraan bermotor saat APILL menunjukan lampu merah.**



scan QR untuk melihat video



Dalam hal terjadi kondisi kemacetan lalu lintas yang tidak memungkinkan gerak kendaraan dipersimpangan empat fungsi mana yang harus diutamakan dari pada alat pemberi isyarat alat lalu lintas yang bersifat perintah atau larangan?

Pada simpang empat jalan raya yang dianggap padat lalu lintas, kerap ditemukan marka jalan berbentuk segi empat dengan warna garis kuning yang mencolok. Marka tersebut bernama yellow box junction. Yellow Box Junction bertujuan mencegah penumpukan kendaraan di persimpangan yang diakibatkan pengguna jalan yang tidak mau mengalah, jika masih terdapat kendaraan dari jalur lain berada dalam Yellow Box Junction, kendaraan lain dilarang melintasi marka kotak kuning tersebut, meski jalurnya sudah mendapati lampu hijau. Secara hukum, **Yellow Box Junction menjadi marka prioritas yang fungsinya paling diutamakan dibanding alat pemberi isyarat lalu lintas dan rambu lainnya.** Hal ini tertulis dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), tepatnya pada Pasal 103 ayat 3.



scan QR untuk melihat video



Manfaat penggunaan helm dengan Benar adalah?

Pengendara sepeda motor wajib menggunakan helm dengan baik dan benar dengan tujuan **untuk melindungi kepala saat terjadi benturan keras.**



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu dan memberi kesempatan menyeberang dahulu kepada pejalan kaki?

Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan, sehingga kendaraan bermotor harus memberikan kesempatan untuk pejalan kaki menyeberang.



scan QR untuk melihat video



Langkah - langkah Pengendara sepeda motor untuk lebih terlihat oleh pengguna jalan lain saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah?

Demi keselamatan dalam berkendara, langkah langkah yang harus dilakukan pengendara sepeda motor saat berhenti atau saat akan memasuki persimpangan adalah dengan **memposisikan diri, sehingga pengguna jalan lain dapat melihat pengendara dengan jelas dari jarak tertentu.**



scan QR untuk melihat video



Seperti terlihat pada video ini posisi berhenti sepeda motor saat berada di persimpangan atau traffic light yang paling Benar adalah nomor 2?

Salah satu tata cara berkendara untuk pengendara sepeda motor ketika berada ataupun melewati APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) di persimpangan jalan adalah **dengan memposisikan kendaraan di jalur yang tepat dan tidak menghalangi pengendara lain**. Beberapa persimpangan berlaku untuk pengendara kendaraan bermotor berbelok kiri langsung.



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan oleh pengendara sepeda motor bila mendekati alur penyebrangan pejalan kaki atau zebra cross?

Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan atau zebra cross, sehingga **kendaraan bermotor harus mengurangi kecepatannya dan memberikan kesempatan untuk pejalan kaki menyeberang**.



scan QR untuk melihat video



Kewajiban pengendara sepeda motor di jalan antara lain?

Demi keselamatan dalam berkendara, **pengendara sepeda motor wajib untuk menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari**. Hal ini bertujuan untuk memberikan penyinaran yang ideal terhadap jalan bagi pengendara sepeda motor pada malam hari dan untuk mempermudah pengguna jalan lain untuk melihat keberadaan pengendara sepeda motor pada siang hari.



scan QR untuk melihat video



Faktor apa yang menentukan jarak yang harus Anda pelihara antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda?

Untuk mengurangi peluang kecelakaan dalam berkendara, **salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah menentukan jarak aman antar pengguna jalan lainnya**. Jarak aman dalam berkendara dapat ditentukan dengan kecepatan kendaraan dan jarak berhenti apabila di rem.



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan oleh pengendara sepeda motor nomor 3?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan **memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan**.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan **memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan**.



scan QR untuk melihat video



Pengaturan yang dilakukan petugas Polisi lalu lintas di bawah ini berarti?

Gerakan pengaturan yang dilakukan petugas polisi lalu lintas di samping artinya adalah **lalu lintas dari arah depan dan belakang petugas berhenti**.



scan QR untuk melihat video



Penggunaan handphone atau hp seperti video dibawah ini tidak diperkenankan karena?

Menggunakan telepon seluler dilarang saat berkendara **karena dapat mengganggu konsentrasi**.



scan QR untuk melihat video



Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah?

Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah **dengan teknik pengereman pumped atau pompa, yaitu dengan cara pedal rem diinjak, dilepas dan di injak lagi secara cepat dengan posisi badan condong ke depan**.



scan QR untuk melihat video



Pada jalan yang terus menerus menurun, pemakaian rem yang terlalu lama mengakibatkan?

Pada jalan yang terus menerus menurun, **pemakaian rem yang terlalu lama dapat mengakibatkan kampas rem akan panas dan menyebabkan rem tidak bekerja dengan sempurna.**



scan QR untuk melihat video



Lampu pengatur lalu lintas menyala merah. Pengemudi kendaraan Wajib?

APIL berwarna merah menandakan bahwa setiap pengendara **wajib berhenti sebelum garis stop.**



scan QR untuk melihat video



Setelah SIM habis masa berlakunya, maka agar jangan sampai melanggar ketentuan, Anda harus melakukan?

Ketika masa berlaku SIM pengendara habis, maka **pengendara harus mengajukan permohonan penerbitan SIM baru ke Satpas.**

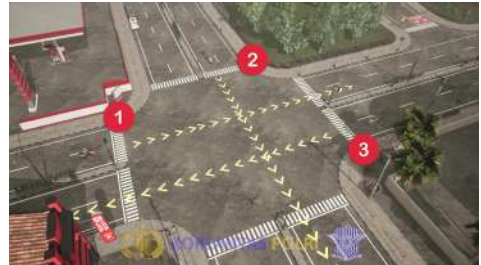


scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan oleh pengendara sepeda motor No.3?

Untuk mengurangi tingkat kemacetan di persimpangan, ada beberapa aturan yang harus di patuhi, salah satunya adalah dengan **memberikan hak utama kepada Kendaraan yang datang dari arah depan dan/atau dari arah cabang persimpangan yang lain jika hal itu dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan.**



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang diperintahkan untuk berhenti atas isyarat gerakan tangan yang dilakukan oleh Polisi lalu lintas seperti video di bawah ini?

Gerakan pengaturan lalu lintas di samping berarti menghentikan arus dari segala arah, jadi **kendaraan nomor 1, 2, dan 3 harus berhenti.**



scan QR untuk melihat video



Kewajiban pengendara sepeda motor di jalan antara lain?

Demi keselamatan dalam berkendara, pengendara sepeda motor wajib **untuk menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari.** Hal ini bertujuan untuk memberikan penyorotan yang ideal terhadap jalan bagi pengendara sepeda motor pada malam hari dan untuk mempermudah pengguna jalan lain untuk melihat keberadaan pengendara sepeda motor pada siang hari.



scan QR untuk melihat video





Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 1

Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan** bagi pengendara untuk parkir di sekitar rambu tersebut.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu seperti video di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu **peringatan** bahwa akan ada jalan menyempit.



scan QR untuk melihat video



Pada video rambu di bawah ini rambu mana yang menyatakan prioritas?

Gambar 2 merupakan rambu yang menyatakan prioritas.



scan QR untuk melihat video



Apa akibat yang mungkin terjadi bila tidak memperhatikan rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **peringatan bahwa kendaraan mungkin patah sumbu, pegas atau muatan rusak.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu akhir **larangan berkendara melebihi batas kecepatan maksimum 40 km/jam.**



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus anda lakukan jika melihat rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan bagi pengendara untuk mengemudi melebihi batas kecepatan maksimum 60 km/jam.**



scan QR untuk melihat video



Perbuatan apa yang dilarang oleh rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan bagi pengendara untuk berhenti di sekitar rambu tersebut.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan bagi pengendara untuk berputar arah.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping **merupakan rambu yang mengharuskan pengendara untuk berhenti.**



scan QR untuk melihat video



Bahaya apa yang dinyatakan rambu ini sewaktu musim hujan?

Rambu di samping merupakan rambu **peringatan bahaya tergelincir karena jalan licin.**



scan QR untuk melihat video



Video rambu mana di bawah ini yang menunjukkan prioritas atas lalu lintas dari arah depan?

Gambar 2 merupakan rambu yang menunjukkan prioritas atas lalu lintas dari arah depan.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan untuk mendahului kendaraan di depan.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti Rambu seperti video di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu **peringatan bahwa akan ada persimpangan 4 (empat)**.



scan QR untuk melihat video



Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM?

Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM C-II.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan belok kanan**.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu **perintah untuk pengendara mematuhi batas kecepatan yang diijinkan minimal 30 km/jam.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor roda dua.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **peringatan bahwa akan ada tikungan tajam ke kanan.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu di samping merupakan rambu **petunjuk untuk pengendara wajib berjalan di sebelah kiri** rambu ini.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu di bawah ini?

Rambu di samping merupakan rambu **larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor**.



scan QR untuk melihat video





Daftar Pustaka

Hodawya, H. *20 Lampu Indikator Mobil yang Wajib Diketahui agar Berkendara Nyaman*. Lifepal.co.id, dapat diakses: <https://lifepal.co.id/media/indikator-mobil/>

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.7234/AJ.401/Drjd/2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 Marka Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan

VERSTAPPEN, J. F., WARNOCK, T. C. & VERKEER, V. R. 2006. *Traffic Manual: Driving License B : Complete Theory for Driving License B*, VERJO.



Tim Penyusun



TRI JULIANTO DJATIUTOMO, S.I.K
KOMISARIS BESAR POLISI

- TRAFFIC SAFETY AND POLICE MANAGEMENT TRAINING PROGRAM, SWEDEN



KRISTANTO YOGA DARMAWAN, S.I.K, M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- TRAINING OF DRIVERS INSTRUCTORS AND EXAMINERS PROGRAMME, SINGAPORE
- TRAFFIC ENGINEERING AND CONTROLLING PROGRAMME, POLITIEACADEMIE NETHERLAND



AGUNG NUGROHO, S.I.K, M.T.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- PHD IN INSTITUTE FOR TRANSPORT STUDIES, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



FAISAL ANDRI PRATOMO, S.H., S.I.K., M.M., M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, SOUTH KOREA
- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, JAPAN



FARHAN ARIF SUMAWIHARJA, S.Tr.K., M.Si
INSPEKTUR POLISI SATU

- TRAFFIC ENGINEERING AND MANAGEMENT WORKSHOP, INSTITUTE OF TRANSPORT STUDIES, MONASH UNIVERSITY, AUSTRALIA



ARVIANNO UNGGUL KUNTORO, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



AYU DWI RAHMAWATI, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



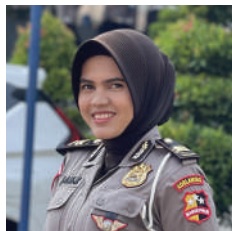
DOTI SEKAR MEDINA, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



WISNU IMAM TYASHA, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



GILANG KUSUMANINGRUM, S.I.K
INSPEKTUR POLISI SATU

- AKADEMI KEPOLISIAN, 2015



RIFTA DIMAS SULISTIYO, S.T.
INSPEKTUR POLISI SATU

- SEKOLAH INSPEKTUR POLISI SUMBER SARJANA, 2019



ANDY K.R. GARMA, S.Kom
KONSULTAN DITREGIDENT KORLANTAS POLRI

- PRAKTISI TIK
- AHLI TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE